

**ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH KOTA
PADANG DALAM PENANGANAN KRISIS SAMPAH DI KOTA
PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



OLEH:

Rheinaldo Resta Fadhilah

BP. 1610833009

Pembimbing 1 : Dr. Tengku Rika Valentina, MA

Pembimbing 2 : Drs. Syaiful, M.Si

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2023

ABSTRAK

Rheinaldo Resta Fadillah, 1610833009. Skripsi dengan judul Analisis Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Padang Dalam Penanganan Krisis Sampah Di Kota Padang. Pembimbing I Dr. Tengku Rika Valentina, MA dan Pembimbing II Drs. Syaiful, M.Si

Masalah sampah merupakan masalah lingkungan yang sangat serius yang akan dihadapi masyarakat baik dari sampah organik dan anorganik serta sampah yang mengandung zat berbahaya. Permasalahan sampah di Indonesia secara umum terdiri dari masalah semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat pembuangan sampah, dan tempat pembuangan sampah yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan polusi dan pencemaran baik pencemaran air, pencemaran sungai, pencemaran tanah, bahkan pencemaran laut, sampah juga sampai membahayakan kesehatan masyarakat Indonesia. Pemerintah memiliki berbagai peran dan tanggung jawab dalam menangani masalah sampah. Perlu adanya antisipasi dalam bentuk kebijakan untuk menangani sampah secara keseluruhan untuk menghindari terjadinya kerusakan pada lingkungan. Maka lahirlah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah sebagai kebijakan pemerintah yang memberikan tugas dan tanggung jawab kepada pemerintah daerah bersama dengan masyarakat dan pelaku usaha untuk melakukan pengelolaan (pengurangan dan penanganan) sampah sesuai standar, prosedur, kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Aturan pembagian kewenangan dalam mengelola sampah di Kota Padang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2012, aturan ini memberikan konsekuensi kewenangan bagi masyarakat untuk mengelola sampah sampai ke Tempat Pembuangan Sampah atau kontainer sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis implementasi kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam penanganan krisis sampah di Kota Padang dalam Peraturan Daerah Kota Padang No. 21 Tahun 2012 Pasal 20-25. Teori yang digunakan adalah teori implementasi Van Mater dan Van Horn. Menurut Van Mater dan Van Horn ada 6 indikator yang akan mempengaruhi keberhasilan dari implementasi kebijakan yaitu standar dan sasaran kebijakan, sumberdaya, karakteristik organisasi, komunikasi antar organisasi, sikap atau kecenderungan agen pelaksana, dan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, serta politik. Hasil pada penelitian ini adalah implementasi sudah dijalankan, namun masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti sumberdaya manusia dan non manusia, serta kurangnya kesadaran lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Implementasi, Penanganan Sampah, Kota Padang

ABSTRACT

Rheinaldo Resta Fadillah, 1610833009. Thesis with the title Analysis of Padang City Government Policy Implementation in Handling the Waste Crisis in Padang City. Advisor I Dr. Tengku Rika Valentina, MA and Supervisor II Drs. Syaiful, M.Si

The waste problem is a very serious environmental problem that will be faced by the community both from organic and inorganic waste as well as waste containing hazardous substances. Garbage problems in Indonesia in general consist of the problem of the increasing amount of waste waste produced by society, the lack of landfills, and landfills that are not managed properly causing pollution and pollution both water pollution, river pollution, soil pollution, even sea pollution, garbage also endanger the health of the Indonesian people. The government has various roles and responsibilities in dealing with waste problems. Anticipation is needed in the form of policies to handle waste as a whole to avoid damage to the environment. Thus was born Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management as a government policy that assigns duties and responsibilities to local governments together with the community and business actors to carry out waste management (reduction and handling) according to standards, procedures, criteria stipulated in laws and regulations. -invitation. The rules for dividing authority in managing waste in Padang City are contained in Regional Regulation Number 21 of 2012, this rule provides consequences for the authority for the community to manage waste right up to the Garbage Disposal Site or garbage container. The purpose of this research is to analyze the implementation of Padang City Government policies in handling the waste crisis in Padang City in Padang City Regional Regulation No. 21 of 2012 Articles 20-25. The theory used is the implementation theory of Van Mater and Van Horn. According to Van Mater and Van Horn there are 6 indicators that will influence the success of policy implementation, namely policy standards and targets, resources, organizational characteristics, inter-organizational communication, attitudes or tendencies of implementing agents, and social, economic, and political environmental conditions. The results of this study are that the implementation has been carried out, but there are still some obstacles in its implementation, such as human and non-human resources, as well as a lack of community environmental awareness.

Keywords: Implementation, Waste Handling, Padang City